

Grandmaster Chesscup /

Qeis Akili Kemal



Tara Salvia

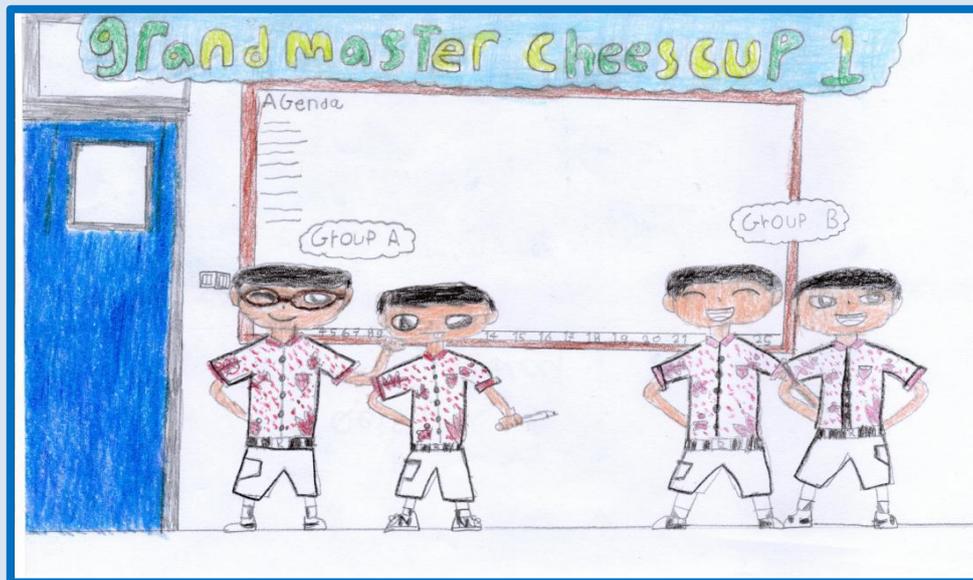
Centre of Excellence

Pada awal semester 2, aku dan Pandu mengadakan 'Grandmaster Chesscup I' di sekolah. 'Grandmaster Chesscup I' adalah liga catur kelas 4I yang jumlah pemainnya sebanyak empat orang atau lebih. Kami mengadakan liga tersebut karena terinspirasi saat aku melihat Jetrho dan Pandu bermain catur.

Aku berkata, "Kita buat liga catur saja, yuk!"

"Oke," ucap Pandu.

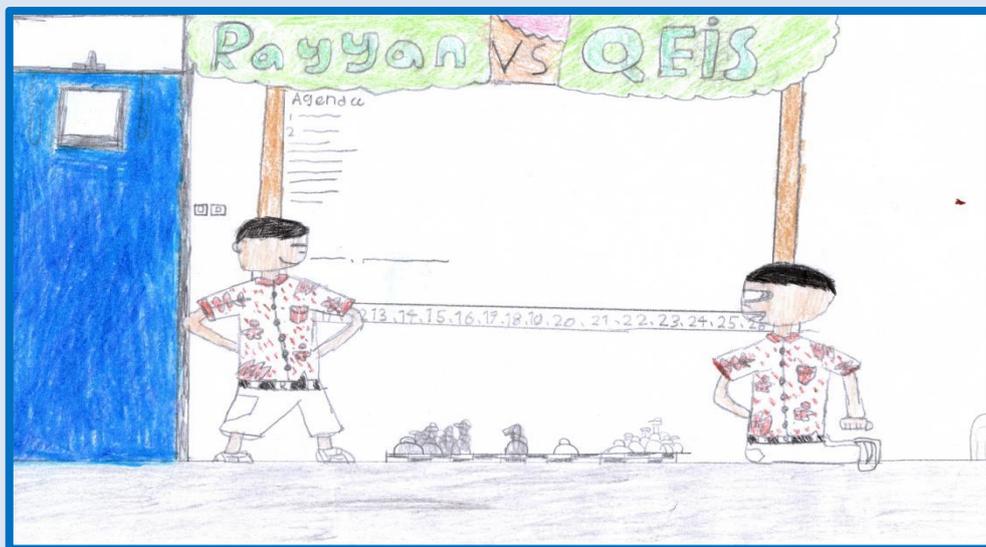
Kami pun membuat grup dan jadwal pertandingannya. Grup tersebut terdiri dari grup A dan grup B. Di grup A, ada Pandu dan Jetrho. Sedangkan di grup B, ada aku dan Rayyan.



Setiap orang harus bertanding sebanyak dua kali. Pertandingan pertama, melawan teman di dalam satu grup. Dan pertandingan kedua, pertandingan juara grup A melawan juara grup B atau runner up grup A melawan runner up grup B.

Pertandingan dimulai dari grup A terlebih dahulu. Jethro melawan Pandu. Pertandingan ini berhasil dimenangkan oleh Pandu. Kemudian dilanjutkan dengan pertandingan grup B.

Tiba saatnya aku melawan Rayyan. Aku memilih buah catur yang berwarna hitam dan Rayyan yang berwarna putih. Sebelum mulai pertandingan, kami menyusun buah catur terlebih dahulu dan bersiap-siap untuk mengatur strategi.

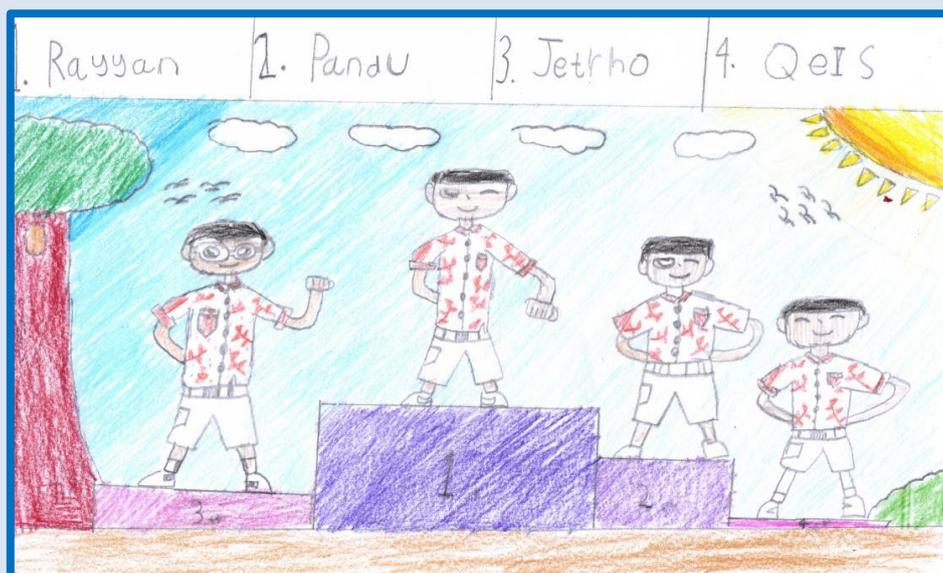


Saat pertandingan berlangsung, aku tidak melihat kalau buah catur Rayyan masih terdapat queen. Aku hanya melihat ada kuda dan benteng saja. Aku pastikan, aku kalah pada pertandingan ini karena disekak mat oleh Rayyan. Oleh karena itu, aku akan bertemu

Jetrho di pertandingan berikutnya. Kami akan memperebutkan juara 3. Pertandingan kedua ini ternyata aku juga kalah. Aku disekak mat oleh Jethro.

Perasaanku sedih, tapi juga sedikit senang. Aku merasa sedih karena tidak bisa menang menjadi posisi ketiga. Aku juga merasa senang karena pertandingannya seru.

Saat final, Rayyan yang berhasil memenangkan pertandingan melawan Pandu.



Semuanya bersorak-sorak, “Rayyan, Rayyan, Rayyan, Rayyan, Rayyaan!”

Rayyan pun senang.

Aku berkata, “Rayyan, selamat ya!”

Sejak itu, aku jadi belajar kalau sebelum bermain catur, aku harus lebih memperhatikan dan memiikirkan lagi strategi yang akan aku gunakan untuk menggerakkan buah caturnya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.